

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Menggunakan Media Wayang Orang dalam Mengenalkan Anggota Keluarga di RA Al-Hikmah

Mutiara Azahra Br.Sinaga¹, Martini², Hafifah Batubara³, Hilda Zahra Lubis⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: mutiazahrasinaga@gmail.com¹, tinimartini2807@gmail.com²,
batubarahafifah@gmail.com³, hildazahralubis@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini dengan menggunakan media wayang orang dalam mengenalkan anggota keluarga di RA Al- Hikmah. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara orangtua. Data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi, berupa foto. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, direduksi, dideskripsikan, diuji keabsahan data dan disimpulkan. Hasil penelitian yang didapat Penelitian ini menemukan strategi yang gunakan dalam pebelajaran bahasa Arab pada anak usia dini adalah dengan menggunakan strategi penggunaan media wayang orang dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *Anak Usia Dini, Pembelajaran Bahasa Arab, Media Wayang.*

Abstract

This study discusses the strategy of learning Arabic for children aged using wayang orang media in introducing family members at RA Al-Hikmah. This type of research is a study using a qualitative method. The source of research data was obtained from primary data and secondary data. Researchers obtained primary data from the results of interviews with parents). Secondary data was obtained from the results of documentation, in the form of photos. The data obtained were then collected, reduced, described, tested for data validity and concluded. The results of the study found that the strategy used in learning Arabic for early childhood is to use the strategy of using wayang orang media which can be an effective alternative in learning Arabic at the early childhood education level.

Keywords: *Early Childhood, Arabic Language Learning, Puppet Media.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini merupakan salah satu langkah penting dalam memperkenalkan bahasa kedua sejak dini, khususnya di lembaga pendidikan berbasis Islam. RA Al-Hikmah sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berupaya menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu inovasi yang digunakan adalah penggunaan media wayang orang dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media wayang orang dipilih karena mampu menarik perhatian anak melalui perpaduan visual, gerakan, dan cerita. Media ini memungkinkan anak untuk belajar secara aktif melalui

pengalaman bermain peran dan mendengarkan dialog dalam bahasa Arab. Dalam konteks pengenalan anggota keluarga, media ini sangat relevan karena dapat menghadirkan karakter-karakter yang merepresentasikan anggota keluarga seperti ayah (أب), ibu (أم), saudara (أخت/أخ), dan lain-lain.

Strategi ini tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata bahasa Arab, tetapi juga membangun pemahaman konteks budaya serta memperkuat nilai-nilai kekeluargaan. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan pembelajaran ini dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam mempelajari bahasa Arab, sekaligus membantu mereka memahami konsep keluarga dengan cara yang lebih konkret.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media wayang orang dalam strategi pembelajaran bahasa Arab di RA Al-Hikmah, khususnya dalam mengenalkan anggota keluarga. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam implementasi strategi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini terdapat salah satu karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan dan menginterpretasi data. Data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Data ini dianalisis sampai informasi yang ditemukan berupa variasi strategi pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini. Sumber data dari artikel ini adalah dokumen yaitu dari buku dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Secara operasional langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan sumber data sebanyakbanyaknya, (2) membaca sumber data serta memahami maksud penulis, (3) membuat catatan (recording) terhadap data yang telah ditetapkan untuk dianalisis (strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini) sesuai yang tertera dalam sumber data, (4) membuat inferensi (menemukan apa yang dimaksud data) setelah melakukan identifikasi, (5) melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut: (a) menentukan data apa saja yang sesuai dengan tujuan penulis, (b) membuat klasifikasi data apa saja yang cocok untuk pembelajaran pada anak usia dini, (c) menjelaskan hasil analisis penulis terhadap sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang disingkat dengan PAUD merupakan dasar pengetahuan, perkembangan sikap, penyesuaian dengan lingkungan sosialnya, keterampilan dan daya cipta. PAUD merupakan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena hal itu akan membawa dampak bagi sepanjang kehidupan anak selanjutnya.

Anak Usia Dini memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga merupakan masa yang paling penting sepanjang usia hidupnya, oleh karena itu usia dini sering disebut dengan Golden Age (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia- usia selanjutnya. Karena pada anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Bahasa Arab

Bahasa Arab (اللغة العربية) al-lughah al- 'Arabiyyah), atau secara mudahnya adalah sebuah bahasa semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab (Mahmasoni, 2023). Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya bahasa Arab itu mudah. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak merasa kesulitan.

Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang memiliki arti jenderal atau panglima. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia strategi berarti siasat perang atau ilmu siasat, sedangkan dalam ensiklopedia Indonesia strategi berarti ilmu perang. Pengertian strategi tersebut kemudian digunakan dalam dunia pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, istilah strategi dipahami dengan arti yang beragam. Ada yang memahami secara luas adapula yang memahaminya secara sempit. Memahami atau memaknai secara luas dalam arti sangat luas meliputi seluruh aspek pembelajaran, sedangkan memaknai secara sempit yaitu sebagai teknik pembelajaran (Irmawati, 2021). Keragaman pemahaman ini juga tampak dalam komunikasi sehari-hari. Ada yang menyamakan strategi dengan metode, pendekatan, teknik, dan model. Bahkan, ada pula orang yang tidak mepedulikan apakah istilah tersebut memiliki arti yang berbeda atau sama.

Pembelajaran adalah proses interaksi pengajar atau pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, baik pendidikan formal maupun nonformal. Interaksi antara pendidik dan peserta didik dipandang sebagai interaksi edukatif yang memanfaatkan bahan ajar sebagai media pembelajaran (Rozi & Tirany, 2023). Tugas pendidik dalam hal ini adalah memanfaatkan secara optimal input yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya strategi pembelajaran mengandung beberapa komponen yang saling terkait. Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan urutan atau pola umum perbuatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran.

Media Wayang

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³ Dalam bahasa Arab media disebut dengan *wasā'il* yang juga berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Nursalim, et al., 2023).

Pada proses pembelajaran media sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Media merupakan suatu alat atau perantara untuk menyampaikan pesan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas (Kurniasih, et al., 2022).

Ketika media ini dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab, maka ia bermakna segala bentuk komunikasi beserta peralatannya yang digunakan guru bahasa Arab di tengahnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab untuk memudahkannya mencapai tujuan pembelajaran (Hilmi, 2016). Jenis-jenis media pembelajaran bahasa Arab itu sebenarnya banyak sekali, namun menurut Mahmud Ismail Shiny, secara garis besar media tersebut dapat dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu: media visual, media audio dan media audio visual.

Media wayang dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini karena dapat membantu anak dalam berbagai hal, seperti:

1. Meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara; wayang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.
2. Memfasilitasi proses belajar; media wayang dapat memfasilitasi anak dalam belajar sehingga motivasi anak untuk belajar dapat meningkat.
3. Membangun kecintaan terhadap kebudayaan lokal; wayang dapat menjadi sarana untuk mengenalkan kebudayaan lokal kepada anak usia dini.
4. Membentuk karakter dan jati diri; wayang dianggap memiliki nilai sangat berharga dalam pembentukan karakter dan jati diri bangsa serta peradaban Indonesia.
5. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila; media cerita wayang dapat digunakan untuk mengenalkan nilai-nilai Pancasila kepada anak usia dini (Komalasari, et al, 2024).

Wayang dapat dibuat dari berbagai bahan, seperti kulit, kayu, dan logam. Wayang dapat dimainkan oleh siapa saja, termasuk guru dan siswa di sekolah serta anak-anak sebagai sarana bermain (Putri & Juli, 2023).

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap strategi pembelajaran bahasa Arab dengan media wayang untuk pengenalan anggota-anggota keluarga pada anak usia dini, khususnya di lingkungan anak-anak sekarang. Dengan menggunakan media cerita wayang, penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak dapat lebih mudah mengenali dan memahami anggota-anggota keluarga. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan cerita dalam pendidikan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap konsep-konsep abstrak seperti moralitas dan nilai-nilai budaya.

Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan strategi melalui media cerita wayang dan kegiatan bercerita berpengaruh pada kemampuan bercerita anak. Selain itu anak mengenal anggota-anggota keluarga dan memahami dengan mudah pada lingkungan anak usia dini.

SIMPULAN

Melalui Media cerita wayang mudah bagi anak untuk mengenal anggota-anggota keluarga di lingkungan tempat tinggal mereka terutama anak imigran usia dini dengan lingkungan di negara Indonesia ini. Media cerita wayang juga memunculkan ketertarikan dan antusias dalam pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan. Sehingga pengenalan anggota-anggota keluarga untuk anak usia dini dengan menggunakan media cerita wayang sangat efektif. Penelitian ini juga menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan menggunakan desain eksperimental yang lebih kuat, seperti True Experimental Design dengan kelompok kontrol. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi penggunaan media cerita lain yang juga memiliki akar budaya lokal tetapi disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak di lingkungan multicultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilmi. (2016). "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Lantanida Journal*, Vol. 4(2). <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/326/182>
- Irmawati, et al. (2021). "Pengaruh Aktivitas Media Wayang Kartun Terhadap Kemampuan Kosakata". *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 10(1). DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.8532>
- Komalasari, D. (2024). "Peran Media Wayang dalam Meningkatkan Keterampilan Bercerita dan Pemahaman Pancasila pada Anak Imigran Usia Dini di Malaysia". *Aulad: Journal on Early Childhood*. Vol. 7(2). <https://aulad.org/index.php/aulad>
- Kurniasih, A. et al. (2022). "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Kreasi Bahan Alam Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 6-7 Tahun Sdn 15 Segedong Kabupaten Bengkayang". *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8(2)
- Mahmasoni, M.S. (2023). "Efisiensi Hafalan Al-Qur'an sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Usia Dini (Perspektif Psikolinguistik)". *Jurnal Penelitian Agama*. Vol. 24(1)
- Nursalim, A. et al. (2023). "Pengaruh Media Wayang Kertas terhadap Kemampuan Mendengar pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6). DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.5672
- Putri, R.A. & Juli M.S. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kertas Terhadap Kemampuan Bahasa Anak". *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.4(2)
- Rozi, F. & Tirany D.S. (2023). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. Vol. 3(3). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>